

KABUPATEN/KOTA BANTUL
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

MODEL DBI-RWK
 Halaman 12

NO.	URAIAN	RINCIAN																		Jumlah Akhir	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1. DATA PEMILIH DAN PENGINGINAN HAK PILIH																					
A. DATA PEMILIH																					
1. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)		LK	290.262	15.660	11.794																337.716
		PR	304.895	96.565	12.269																357.729
		JML	595.157	72.225	24.063																691.445
2. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan 1 (DPTb-1)		LK	326	47	3																376
		PR	424	43	3																470
		JML	750	90	6																846
3. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)		LK	242	5	1																248
		PR	238	13	1																252
		JML	480	18	2																500
4. Pemilih Daftar Pemilih Tambahan 2 (DPTb-2) / Pengguna KTP atau identitas kependudukan lainnya		LK	1.095	159	25																1.279
		PR	1.547	192	46																1.785
		JML	2.642	351	71																3.064
5. Jumlah Pemilih (1+2+3+4)		LK	291.925	35.871	11.823																339.619
		PR	307.104	36.813	12.319																356.236
		JML	599.029	72.684	24.142																695.855
B. PENGINGINAN HAK PILIH																					
1. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)		LK	211.862	25.111	8.624																245.597
		PR	237.173	27.511	9.555																274.239
		JML	449.035	52.622	18.179																519.836
2. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan 1 (DPTb-1)		LK	208	31	2																241
		PR	269	26	1																296
		JML	477	57	3																537
3. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)		LK	197	4	1																192
		PR	179	8	1																188
		JML	366	12	2																380
4. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tambahan 2 (DPTb-2) / Pengguna KTP atau identitas kependudukan lainnya		LK	1.095	159	25																1.279
		PR	1.547	192	46																1.785
		JML	2.642	351	71																3.064
5. Jumlah seluruh pemilih hak pilih (1+2+3+4)		LK	213.352	25.305	8.652																247.309
		PR	239.168	27.737	9.603																276.508
		JML	452.520	53.042	18.255																523.817

KABUPATEN/KOTA BANTUL

1. M Jabon Komara, SIP
 2. Adip Setyono, ST
 3. Drs. Syahrudin, SE
 4. Dindik Hoho Nugroho, S.Ant.
 5. Art Widayanto, S.Fili

1. NAMA DAN TANDA TANGAN KEPALA KABUPATEN/KOTA
 2. NAMA DAN TANDA TANGAN SANGSI PRASANGKAN CALON

KABUPATEN/KOTA
 BANTUL
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

MODEL DPL-MK
 Halaman 3.1

NO.	NAMA PASANGAN CALON	RINCIAN																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Dr. H. Silwanono dan H. Abdul Halim Mualih	12.687	25.219	20.325	11.310	19.854	19.607	20.411	12.151	11.352	15.396	12.469	13.545	10.161	10.857	9.703	225.047		
2	Hj. Sri Susna Widani dan Drs. Mubalikh Nurric M.Si	10.003	24.477	14.309	10.914	14.715	12.399	28.636	6.031	8.771	14.028	14.450	11.814	10.273	7.446	14.760	203.026		
	Jumlah Suara Sah Calon	22.690	49.696	34.634	22.224	34.569	32.006	49.047	18.182	20.123	29.424	26.919	25.359	20.434	18.303	24.463	428.073		

KOMISI PEMILIHAN

KABUPATEN BANTUL

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NAMA DAN TANDA TANGAN KPU KABUPATEN/KOTA

NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON

1. Ketua KPU Kabupaten Bantul 2. Wakil Ketua KPU Kabupaten Bantul 3. Anggota KPU Kabupaten Bantul 4. Sekretaris KPU Kabupaten Bantul 5. Staf KPU Kabupaten Bantul	2. Drs. Syachrudin, SE 3. Drs. Supriatno, ST 4. Dudi Jono Nugroho, S.Ari 5. Hri Widayanto, S.Filii
---	---

Pertanyaan yang diberikan kepada koresponden:

Partai Politik (DPC Bantul)

1. Apakah setiap tahun ada program khusus dari partai politik untuk melakukan pendidikan politik dimasyarakat Kabupaten Bantul?
2. Apakah pendidikan politik yang dilakukan partai sudah cukup masif?
3. Bagaimana proses pendidikan politik yang diberikan sejauh ini?
4. Apakah setiap tahunnya pemahaman politik masyarakat bertambah?
5. Apakah pendidikan politik yang dilakukan partai selama ini sudah efektif?

KPU Bantul:

1. Berapa jumlah pemilih tetap dalam pilkada terakhir tahun 2015?
2. Berapakah jumlah suara sah pada saat itu?
3. Berapa jumlah suara tidak sah dalam pemilihan tersebut?
4. Berapa jumlah golput pada saat itu?
5. Berapa jumlah surat suara yang rusak?
6. Apakah tidak sahnya suara dikarenakan kekurangan pemahaman politik di kalangan masyarakat?
7. Apakah golput merupakan kegagalan pemahaman politik dari masyarakat tersebut?